

FORMULIR PEMANTAUAN DAN EVALUASI CAPAIAN INDIKATOR KINERJA KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ESELON I : BADAN KETAHANAN PANGAN

SASARAN STRATEGIS	PENETAPAN KINERJA (PK)/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET		REALISASI				KEMAJUAN PELAKSANAAN (%)	KETERANGAN	PERMASALAHAN	TINDAKLANJUT
				TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN III	TRIWULAN IV				
Meningkatnya Diversifikasi Pangan	A Penurunan Konsumsi Beras Per Kapitan Tiap Tahun	1,50	%	0					Penurunan konsumsi beras akan terlihat pada triwulan IV	Data sangat tergantung data susenas yang akan publih pada triwulan III dan diolah oleh BKP pada triwulan IV	
	1 Pemberdayaan kelompok wanita P2KP	6,698	Desa	Desa Baru : 16 Desa, Desa Lama : 59 Desa	desa baru 141 desa lama 59	desa baru 1.031 desa lama 2.291		53,02	1. Proses Pencairan, 2. Sebagian sudah cair untuk desa lama dan desa baru.	1. Adanya arahan penundaan percepatan bansos setelah Pemilihan Legislatif, 2. Mutasi pegawai yang sangat cepat ditingkat daerah, 3. Dengan sistem SPAM dan Silabi menyebabkan banyak permasalahan pencairan anggaran.	1. Koordinasi dengan BKP Pusat, 2. Percepatan anggaran difokuskan pada kegiatan lainnya, 3. Terkait SPAM dan Silabi sudah berkoordinasi dengan Ditjen Perbendaharaan melalui rekonsiliasi anggaran.
	2 Model Pengembangan Pangan Pokok Lokal (MP3L)	16-Jan	Provinsi	0	0	16		100,00			
		21	Kab/Kota	0	0	21					
	3 Sosialisasi dan Promosi melalui berbagai event dan lomba	33	Provinsi	0	0	33		100,00			
	B Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	93,3							Penurunan konsumsi beras akan terlihat pada triwulan IV	Data sangat tergantung data susenas yang akan publih pada triwulan III dan diolah oleh BKP pada triwulan IV	
	1 Pemberdayaan kelompok wanita P2KP	6,698	Desa	Desa Baru : 16 Desa, Desa Lama : 59 Desa	Desa Baru : 141 Desa, Desa Lama : 59 Desa	Desa Baru : 1.030 Desa, Desa Lama : 2291 Desa		53,02	1. Proses Pencairan, 2. Sebagian sudah cair untuk desa lama dan desa baru.	1. Adanya arahan penundaan percepatan bansos setelah Pemilihan Legislatif, 2. Mutasi pegawai yang sangat cepat ditingkat daerah, 3. Dengan sistem SPAM dan Silabi menyebabkan banyak permasalahan pencairan anggaran.	1. Koordinasi dengan BKP Pusat, 2. Percepatan anggaran difokuskan pada kegiatan lainnya, 3. Terkait SPAM dan Silabi sudah berkoordinasi dengan Ditjen Perbendaharaan melalui rekonsiliasi anggaran.
	2 Model Pengembangan Pangan Pokok Lokal (MP3L)	16	Provinsi	0	0	16		100,00			
		21	Kab/Kota	0	0	21					
	3 Sosialisasi dan Promosi melalui berbagai event dan lomba	33	Provinsi	0	0	33 prov		100,00			

SASARAN STRATEGIS	PENETAPAN KINERJA (PK)/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		TARGET		REALISASI					KETERANGAN	PERMASALAHAN	TINDAKLANJUT	
					TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN III	TRIWULAN IV	KEMAJUAN PELAKSANAAN (%)				
Meningkatnya Diversifikasi Pangan	A	Penurunan Penduduk Rawan Pangan Per Tahun	1	%	Jumlah penduduk rawan pangan 47.020.098 jiwa (19,04%)	-	-	-	-	-	Penurunan penduduk rawan pangan di publish angka triwulan I dan III	data penduduk rawan pangan sangat tergantung data susenas (BPS) yang akan publish pada triwulan I dan III	-
	1	Kawasan Mandiri Pangan	13	Provinsi	0	0	13		100,00			1. Adanya arahan penundaan percepatan bansos setelah Pemilihan Legislatif, 3. Mutasi pegawai yang sangat cepat ditingkat daerah, 4. Dengan sistem SPAM dan Silabi menyebabkan banyak permasalahan pencairan anggaran.	1. Koordinasi dengan BKP Pusat, 2. Percepatan anggaran difokuskan pada kegiatan lainnya, 3. Terkait SPAM sudah berkoordinasi dengan Ditjen Perbendaharaan melalui rekonsiliasi anggaran.
			109	Kawasan	0	0	59 Kawasan		54,12	Proses Pencairan Desa Mandiri Pangan			
	2	Pengembangan Lumbung Pangan	652	Lumbung	0	Penetapan kelompok, Tahap Mandiri : 4 kel, Tahap Pengembangan : 15 kel	Penetapan kelompok, Tahap Mandiri : 227 kel, Tahap Pengembangan : 77 kel		93,58	Proses Pencairan Lumbung Pangan			
	B	Penurunan Konsumsi Beras Per Kapita Tiap Tahun	1,50	%	0	0	0			Penurunan konsumsi beras akan terlihat pada triwulan IV	Data sangat tergantung data susenas yang akan publish pada triwulan III dan diolah oleh BKP pada triwulan IV		
	1	Pemberdayaan kelompok wanita P2KP	6,698	Desa	Desa Baru : 16, Desa Lama : 59 Desa	Desa Baru : 141 Desa Lama : 59	Desa Baru : 1.030 Desa Lama : 2.291		53,20	1. Sosialisasi Pedoman, 2. Penetapan CP/CL, 3. Proses Pencairan, 4. Sebagian sudah cair untuk desa lama.	1. Adanya arahan penundaan percepatan bansos setelah Pemilihan Legislatif, 2. Mutasi pegawai yang sangat cepat ditingkat daerah, 3. Dengan sistem SPAM dan Silabi menyebabkan banyak permasalahan pencairan anggaran.	1. Koordinasi dengan BKP Pusat, 2. Percepatan anggaran difokuskan pada kegiatan lainnya, 3. Terkait SPAM sudah berkoordinasi dengan Ditjen Perbendaharaan melalui rekonsiliasi anggaran.	
	2	Model Pengembangan Pangan Pokok Lokal (MP3L)	9	Provinsi	0	0	0		10,00				
			21	Kab/Kota	0	0	0						
	3	Sosialisasi dan Promosi melalui berbagai event dan lomba	33	Provinsi	0	0	33		100,00	Sosialisasi			
	C	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	93,3		0	0	0			Skor PPH....	Data penduduk miskin tergantung data BPS dan data penduduk rawan pangan sangat tergantung data susenas yang akan publish pada triwulan III dan diolah oleh BKP pada triwulan IV		
	1	Pemberdayaan kelompok wanita P2KP	6,698	Desa	Desa Baru : 16 Desa, Desa Lama : 59 Desa	Desa Baru : 141 Desa Lama : 59	Desa Baru : 1.030 Desa Lama : 2.291		53,20	1. Sebagian sudah cair untuk desa lama dan desa baru.	1. Keterlambatan SK Pengelola Keuangan, 2. Adanya arahan penundaan percepatan bansos setelah Pemilihan Legislatif, 3. Mutasi pegawai yang sangat cepat ditingkat daerah, 4. Dengan sistem SPAM dan Silabi menyebabkan banyak permasalahan pencairan anggaran.	1. Koordinasi dengan BKP Pusat, 2. Percepatan anggaran difokuskan pada kegiatan lainnya, 3. Terkait SPAM sudah berkoordinasi dengan Ditjen Perbendaharaan melalui rekonsiliasi anggaran.	
	2	Model Pengembangan Pangan Pokok Lokal (MP3L)	16-Jan	Provinsi	0	0	16		100,00	Sosialisasi dan Persiapan dokumen			
	3	Sosialisasi dan Promosi melalui berbagai event dan lomba	21	Kab/Kota	0	0	21						
			33	Provinsi	0	0	33		100,00				
	D	Stabilnya harga gabah di tingkat petani pada saat panen raya		Sesuai dengan HPP	0	0	0						

SASARAN STRATEGIS	PENETAPAN KINERJA (PK)/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET		REALISASI					KETERANGAN	PERMASALAHAN	TINDAKLANJUT
				TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN III	TRIWULAN IV	KEMAJUAN PELAKSANAAN (%)			
	1 Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM)	417	Gapoktan	0	37 Tahap Penumbuhan dan 78 Tahap Pengembangan	0		88,00	Tahap Pencairan	1. Adanya arahan penundaan percepatan bansos setelah Pemilihan Legislatif, 3. Mutasi pegawai yang sangat cepat ditingkat daerah, 4. Dengan sistem SPAM menyebabkan banyak permasalahan pencairan anggaran.	1. Koordinasi dengan BKP Pusat, 2. Percepatan anggaran difokuskan pada kegiatan lainnya, 3. Terkait SPAM sudah berkoordinasi dengan Ditjen
	2 Pemberdayaan Lumbung Pangan Masyarakat (LPM)	652	Lumbung	0	sda. LPM	dicapaidari LPM		93,58	Tahap Pencairan		
E	Stabilnya harga beras di tingkat produsen		CV < 10 %	0	CV = 8,09%	CV = 8,14%		75,00	<ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan data panel harga pangan BKP, sampai dengan bulan September 2014 (Tri III), rata-rata <i>coefisient variant</i> (CV) harga beras medium ditingkat penggilingan sebesar 8,14%, yang berarti harga beras masih stabil. Rata-rata harga tertinggi dan terendah terjadi pada bulan September, yaitu Rp 8.862/kg (tertinggi di Kalimantan Tengah) dan Rp 6.388/kg (terendah di Sulawesi Tenggara). Dibanding kondisi sampai Tri II, CV pada Tri III mengalami kenaikan, yang berarti kondisi harga beras tingkat produsen lebih berfluktuasi. Rincian nilai CV harga beras bulanan: Maret 6,20%, April 7,22%, Mei 7,79%, Juni 11,16%, Juli 7,97%, Agustus 7,92%, dan September 8.71%. 	<ol style="list-style-type: none"> Masih adanya kejadian harga beras (medium) ditingkat penggilingan yang dibawah HPP (Rp 6.600/kg), terutama pada bulan September (Mgg I-IV) di Provinsi Sulawesi Tenggara; Masih adanya perbedaan harga beras yang cukup besar antar wilayah dan antar waktu yang membuat nilai CV pada minggu atau bulan tertentu menjadi besar sehingga kondisi harga cukup berfluktuasi; Belum semua kabupaten mengirimkan data perkembangan harga beras secara rutin (mingguan) ke Pusat. 	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan akses informasi harga beras ke tingkat petani; Meningkatkan pengiriman laporan/data harga beras di tingkat produsen (penggilingan) dari daerah ke Pusat. Antisipasi peningkatan harga gabah/ beras pada akhir tahun (Okt-Des) mengingat bukan musim panen, sehingga berdampak pada fluktuasi harga beras
	1 Laporan Kondisi Harga	34	Laporan	0	34	34 Lap.		75,00	<ul style="list-style-type: none"> Data harga pangan strategis yang diperoleh dari enumerator ditingkat konsumen (pasar) dan ditingkat produsen (petani/penggilingan). Laporan mingguan yang direkap menjadi laporan bulanan dan triwulanan tentang harga pangan sudah tersedia dari 33 provinsi dan 1 pusat, dan akan diupdate setiap triwulan. 	<ol style="list-style-type: none"> Belum semua kabupaten/kota dari provinsi mengirimkan data perkembangan harga pangan secara rutin (mingguan) ke Pusat; Adanya pergantian petugas enumerator sehingga pengiriman data kurang lancar; Masih adanya data yang kurang valid sehingga perlu divalidasi dan diolah kembali; dan Masih sering terjadi keterlambatan pengiriman laporan dari daerah. 	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan pengetahuan pemantauan harga kepada petugas daerah yang lain; Pemantauan, pengendalian dan validasi data harga oleh petugas harga BKP Pusat/ Provinsi ke lapangan.